

pembahasan dimaksudkan untuk melihat rasionalisasi dan interelasi keseluruhan bab dalam skripsi ini.

Bab kedua, peneliti menjelaskan bentuk-bentuk pengungkapan buah-buahan yang ada di dalam Al-Qur' n.

Bab ketiga, peneliti akan membahas jenis-jenis buah-buahan dalam Al-Qur' n

Bab keempat, menguraikan tentang manfaat buah-buahan bagi kehidupan manusia dan menganalisa. Dalam bab ini menggali lebih dalam tentang manfaat dan hikmah apa yang telah diberikan oleh All h dari penyebutan aneka ragam buah-buahan di dalam Al-Qur' n bagi kehidupan manusia.

Bab kelima, merupakan penutup yang memuat uraian kesimpulan yang berisi jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah dan saran-saran yang dimaksudkan sebagai rekomendasi untuk kajian lebih lanjut.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

All h telah menciptakan kita dan menyempurnakan penciptaan kita. Menentukan rezeki dan memberi kita petunjuk. Menundukkan bumi dan memudahkannya untuk usaha dan mata pencaharian kita. Memancarkan sumber-sumber mata air dalam bumi untuk kita, dan menurunkan air hujan dari langit, kemudian menjadikan lembah-lembah dan menumbuhkan rumput-rumputan. Memberi makanan, dan menyediakan segala sarana dan prasarana.

Melihat-lihat nikmat All h SWT yang tiada terbilang dan tiada terhitung jumlahnya, yang dengan nikmat-nikmat itu manusia menjadi bahagia, hidup dengan perasaan aman dan berkecukupan.¹ All h berfirman dalam Al-Qur' n Surat h ayat 53-54 yang artinya:

“Yang telah menjadikan bagimu bumi sebagai hamparan dan Yang telah menjadikan bagimu di bumi itu jalan-jalan, dan menurunkan dari langit air hujan. Maka Kami tumbuhkan dengan air hujan itu berjenis-jenis dari tumbuh-tumbuhan yang bermacam-macam, makanlah dan gembalakanlah binatang-binatangmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu, terdapat tanda-tanda kekuasaan All h bagi orang-orang yang berakal.”²

¹ Muhammad Ash-Shayim, *Sehat Dengan Herbal Pilihan*, (Solo: Pustaka Arafah, 2012), hlm. 16.

² QS. h : 53-54.

Oleh karena itu, orang-orang yang berakal hendaknya mempergunakan akalnya untuk memikirkan apa yang diciptakan Allah untuk hamba-Nya, diantara karunia Allah SWT terhadap hamba-hamba-Nya, tatkala Dia menciptakan mereka adalah, menganugerahkan rezeki kepada mereka, mempermudah jalan-jalan mereka, serta memberi petunjuk kepada mereka agar mengkonsumsi makanan-makanan yang baik.³

Allah berfirman dalam Surat Y s n ayat 33-35 yang artinya:

“Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati. Kami hidupkan bumi itu dan Kami keluarkan dari padanya biji-bijian, maka daripadanya mereka makan, dan Kami jadikan padanya kebun-kebun kurma dan anggur dan Kami pancarkan padanya beberapa mata air, supaya mereka dapat makan dari buahnya, dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur.”⁴

Allah SWT juga berfirman dalam Surat An-Nahl ayat 10-11 yang artinya:

“Dialah, Yang telah menurunkan air hujan dari langit untuk kamu, sebahagiannya menjadi minuman dan sebahagiannya (menyuburkan) tumbuh-tumbuhan, yang pada (tempat tumbuhnya) kamu menggembalakan ternakmu. Dia menumbuhkan bagi kamu dengan air hujan itu tanam-tanaman; zaitun, korma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan.”⁵

³ Muhammad Ash-Shayim, *Sehat Dengan...*, op.cit. hlm. 17.

⁴ QS. Y s n: 33-35.

⁵ QS. An-Nahl: 10-11.

- f. Menyusun outline pembahasan dalam kerangka yang sempurna sesuai dengan hasil studi masa lalu, sehingga tidak diikutkan hal-hal yang tidak berkaitan dengan pokok masalah
- g. Mempelajari semua ayat yang terpilih secara keseluruhan dan atau mengkompromikan antara yang umum dengan yang khusus, yang mutlak dan yang relatif, dan lain-lain sehingga kesemuanya bertemu dalam muara tanpa perbedaan atau pemaksaan dalam penafsiran
- h. Menyusun kesimpulan penelitian yang dianggap sebagai jawaban Al-Qur' n terhadap masalah yang dibahas.

F. Sistematika Pembahasan

Agar dapat melakukan pembahasan secara runtut, maka sistematika pembahasan dalam penelitian dituangkan dalam lima bab sebagai berikut :

Bab pertama, berturut-turut memuat uraian latarbelakang dan rumusan masalah yang akan dikaji, uraian pendekatan dan metode penelitian, dimaksudkan sebagai alat yang dipergunakan dalam melakukan penelitian, tujuannya agar dapat menghasilkan suatu penelitian yang akurat. Selanjutnya uraian tentang telaah pustaka dan signifikansi penelitian, dimaksudkan untuk melihat kajian-kajian yang telah ada sebelumnya, sekaligus menampakkan orisinalitas kajian penulis yang membedakannya dengan sejumlah penelitian yang telah ada sebelumnya. Sedangkan sistematika

suatu objek ilmiah tertentu dengan memilah-milah antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain agar mendapatkan kejelasan suatu masalah.

Pengolahan data ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan yakni menguraikan secara teratur seluruh konsepsi yang berkaitan dengan tema pembahasan. Kemudian dianalisa, mengingat bahwa penelitian ini adalah penelitian tafsir tematik, maka untuk memperoleh hasil yang obyektik, penulis melakukan langkah-langkah penelitian tafsir tematik yang digagas oleh ‘Abd al-hayy al-Farmawi. Dan dalam praktiknya, penulis tidak mengambil semua langkah-langkah operasional yang di tawarkan al-Farmawiy secara menyeluruh, penulis hanya menggunakan beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan masalah yang akan dibahas
- b. Menghimpun seluruh ayat-ayat Al-Qur’ n yang berkaitan dengan masalah tersebut
- c. Menyusun urutan ayat terpilih sesuai dengan perincian masalah
- d. Mempelajari/memahami korelasi (munasabaat) masing-masing ayat dengan surah-surah di mana ayat tersebut tercantum (setiap ayat berkaitan dengan terma sentral pada suatu surah)
- e. Melengkapi bahan-bahan dengan had ts-had ts yang berkaitan dengan masalah yang dibahas

Dan Allah telah menciptakan alam semesta dengan segala isinya, salah satunya adalah tumbuhan, beraneka ragam spesies tumbuhan tercipta. Sebagai wujud syukur, kita harus bisa melestarikannya, memanfaatkan anugerah Sang Pencipta dengan bijak. Dari tumbuhan juga munculnya buah-buahan yang bisa kita nikmati sampai saat ini.⁶ Buah merupakan sebagian rezeki yang Allah berikan kepada makhluk-nya. Agar mereka mendapat manfaat dan berkah yang terkandung di dalamnya. Bahkan Rasulullah sendiri tidak pernah absen dari mengonsumsi buah.⁷

Nabi Muhammad dilahirkan di Mekah, sebuah wilayah tandus, bukan merupakan tempat yang baik untuk perkebunan buah. Karena merupakan jalur perdagangan dan terdapat Ka’bah yang sudah diperbaiki sejak zaman Nabi Ibrahim, maka Mekah merupakan tempat bertemunya pedagang dan buah menjadi komoditas yang diperdagangkan. Sehingga keberadaan buah yang tidak ditanam di Mekah bisa diperoleh.

Sejak Nabi Muhammad hijrah ke Madinah, sebuah tempat yang lebih subur dibanding Mekah. Merupakan wilayah sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, maka keberadaan buah dan pohon-pohonnya merupakan sesuatu yang biasa ditemui Rasulullah dan para shahabat. Berdasarkan ayat suci Al-Qur’ n dan Hadits Nabi, dapat kita lihat kebiasaan

⁶ Sekar TR, *Manfaat Buah-Buahan Di Sekitar Kita*, (Yogyakarta: Siklus, 2011), hlm. 5.

⁷ Sunardi, *Nabi Saja Suka Buah*, (Solo : Aqwamedika, 2008), hlm. V.

Rasulullah dan para shahabat mengonsumsi buah sebagai makanan yang dimakan sehari-hari. Kebiasaan ini bahkan dihubungkan dengan nilai tambah yang terdapat dalam buah-buahan yang berkaitan dengan penjagaan kesehatan tubuh.⁸

Buah-buahan mempunyai banyak manfaat. Selain bisa dimakan langsung, buah-buahan juga bisa diolah menjadi aneka minuman yang menyegarkan. Kandungan vitaminnya yang sangat besar bisa dijadikan obat-obatan dan sebagainya.⁹

Ada beberapa jenis buah yang disebutkan di dalam Al-Qur' n diantaranya: kurma, anggur, pisang, delima, zaitun, tin, labu. Dan buah-buahan tersebut tumbuh di dunia dan akhirat, meskipun buah-buahan yang ada di akhirat tidak seperti buah-buahan di dunia, bahkan lebih nikmat dari sisi rasa, bentuk, dan penyuguhannya. Di akhirat juga ada buah-buahan terlaknat sebagai siksaan penduduk neraka yang disebut buah zaqqum yang tumbuh dari pohon zaqqum.

Buah-buahan tersebut diatas adalah sebagian dari buah-buahan yang Allah telah sebutkan di dalam Al-Qur' n. Di dalamnya terdapat manfaat-manfaat bagi manusia. Namun begitu, terdapat pula buah-buahan yang Allah telah sebutkan didalam firmanNya sebagai buah terlarang yang merupakan sumber dari petaka bagi manusia yaitu adalah buah khuldi. Salah satunya

⁸*Ibid.* hlm. 33.

⁹ A. Yulianto, *Budidaya Buah-Buahan*, (Jogjakarta : Javalitera, 2012), hlm. 5.

menghimpun setiap ayat yang menjelaskan tentang tema buah-buahan dengan menggunakan Al-Qur' n digital yang tersemat dalam computer penulis.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang penulis gunakan adalah berupa hadits-hadits Nabi SAW, kitab-kitab tafsir serta karya-karya para ulama dan cendekiawan lain yang berkaitan dengan tema pembahasan, baik itu berupa buku maupun artikel lepas. Data sekunder ini sifat dan bentuknya dapat berupa penjelas dan analisa dari data primer, guna mendukung dan melengkapi analisis.

3. Metode Pengolahan Data

Penelitian ini mengkaji ayat-ayat Al-Qur' n dengan pendekatan Tafsir Maudhu'i (tematik) yaitu sebuah metode penafsiran Al-Qur' n dengan menghimpun ayat-ayat atau kata-kata tertentu dalam Al-Qur' n yang mempunyai tema yang sama, untuk dibicarakan dalam satu topik masalah, lalu menyusunnya berdasarkan kronologi dan dilengkapi dengan sebab-sebab turunnya ayat tersebut. Adapun metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari penelitian pustaka adalah deskriptif analitis.

Deskriptif analitis adalah penelitian yang menuturkan, menganalisis, serta mengklasifikasikan yang pelaksanaannya tidak terbatas pada pengumpulan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi data. Analisis adalah penanganan terhadap

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pustaka (library research) yaitu sebuah penelitian yang fokus penelitiannya menggunakan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam material yang terdapat di perpustakaan seperti buku-buku, majalah, naskah-naskah, catatan, kisah sejarah, dokumen-dokumen dan lain-lain yang diikuti dengan menulis, mengedit, mengklarifikasi, mereduksi dan menyajikan.¹⁵

Sedangkan sifat penelitian ini adalah kualitatif karena tidak menggunakan mekanisme statistik dan matematis dalam pengolahan data. Data diuraikan dan dianalisis dengan memahami dan menjelaskannya.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian tersebut, penulis menggunakan teknik dokumentasi dengan melakukan pelacakan dari literatur-literatur yang berkaitan dengan materi pembahasan, yang kemudian dikategorikan sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer yang menjadi acuan penulis adalah ayat-ayat Al-Qur' n yang berkaitan dengan materi pembahasan. Langkah yang penulis lakukan adalah

¹⁵ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Surasin, 2002), hlm. 78.

dikisahkan didalam surat al Baqarah ayat 35-38 yang berujung pada pengusiran Adam dan Hawa dari Surga.

Dari penafsiran para mufasir, sepanjang yang penulis ketahui, belum ada yang menafsirkan secara khusus terhadap masalah buah-buahan. Adapun penafsiran selama ini lebih mengarah kepada penafsiran yang global, dimana buah-buahan hanya menjadi bagian kecil dari penafsiran tanpa pembahasan yang mendalam terhadapnya. Sehingga perlu kiranya penulis untuk melakukan penelitian terhadap tema buah-buahan ini secara komprehensif sehingga kemudian akan dapat diperoleh sebuah pemahaman baru yang lebih komprehensif terhadap tema ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka muncul beberapa persoalan yang perlu dikaji lebih lanjut, diantaranya adalah:

1. Bagaimana bentuk-bentuk pengungkapan buah dalam Al-Qur'an?
2. Berapa jenis-jenis buah dalam Al-Qur' n?
3. Apa manfaat buah- buahan dalam Al- Qur' n?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana bentuk-bentuk pengungkapan buah dalam Al- Qur'an?
2. Mengetahui berapa jenis-jenis buah dalam Al-Qur' n?
3. Mengetahui apa manfaat buah- buahan dalam Al- Qur' n?

D. Tinjauan Pustaka

Untuk dapat memecahkan persoalan dan dapat mencapai tujuan sebagaimana yang diungkapkan di atas, maka perlu dilakukan tinjauan pustaka guna mendapatkan kerangka berfikir yang dapat mewarnai kerangka kerja serta memperoleh hasil dan tujuan yang diharapkan. Tinjauan pustaka ini merupakan penjelasan tentang hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya mengenai masalah yang sejenis, dan bukanlah pemaparan tentang daftar pustaka yang digunakan atau yang akan digunakan.

Ada beberapa literatur yang berkaitan dengan buah-buahan diantaranya adalah buku Ensiklopedia Mukjizat Al-Qur' n dan Had ts jilid 6, sub judul kemukjizatan tumbuhan dan buah-buahan karya Hisham Thalbah...(et al). Buku ini menjelaskan tentang buah-buahan dalam Al-Qur' n, tetapi buah-buahan yang ada dalam Al-Qur' n juga ada yang belum disebutkan. Selain buah-buahan dalam Al-Qur' n buku ini membahas buah-buahan yang diterangkan dalam had ts, dari segi penafsiran ada yang sudah ditafsiri, juga ada yang belum ditafsiri.¹⁰

Daru Wijayanti, S.S menulis “*Dahsyatnya daya penyembuhan buah anggur dan kiwi*.”¹¹ Seperti yang tertera dalam judulnya, buku ini menjelaskan tentang khasiat dan kandungan

¹⁰Hisham Thalbah, (et al), *Ensiklopedia Mukjizat Al-Qur' n dan Had ts*, jilid 6,

¹¹Daru Wijayanti, S.S menulis “*Dahsyatnya Daya Penyembuhan Buah Anggur Dan Kiwi*”, (Yogyakarta : Indoliterasi, 2013).

buah kiwi dan anggur. Akan tetapi dalam buku ini tidak melibatkan ayat-ayat Al-Qur' n didalamnya.

Buku karya Prof. Dr. Sa'id Hammad yang berjudul “*Khasiat Kurma*”¹². Dalam buku ini menjelaskan tentang kurma dalam Al-Qur' n dan As-Sunnah, serta khasiat kurma dan pemanfaatan kurma. Akan tetapi dalam buku ini pendapat para ulama tafsir tidak begitu mendalam sebagaimana penulis jelaskan pada skripsi ini.

Prof. Dr. Sa'id Hammad dengan bukunya yang berjudul “*70 Resep sehat dengan Minyak Zaitun*”.¹³ Dalam buku ini hampir sama dengan yang sebelumnya, akan tetapi buku ini dilengkapi dengan resep sehat dengan minyak zaitun.

Oci Y.M. dan Kurnia Kumala Dewi dengan bukunya yang berjudul “*Khasiat Ajaib Delima*”¹⁴ dalam buku ini dijelaskan beberapa keajaiban buah delima, pengolahan, resep, dan budidaya buah delima. Akan tetapi tidak disertai ayat-ayat Al-Qur' n.

Buku-buku ini menjadi pendukung sekaligus penyeimbang pada penelitian tentang buah-buahan dalam Al-Qur' n.

¹²Sa'id Hammad, *Khasiat Kurma*, (Solo : Aqwamedika, 2011).

¹³Sa'id Hammad, *70 Resep Sehat Dengan Minyak Zaitun*, (Solo : Aqwamedika, 2010).

¹⁴Oci Y.M. dan Kurnia Kumala Dewi, *Khasiat Ajaib Delima*, (Jakarta : Padi, tanpa tahun).